

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum mengenai Subyek Penelitian

1. Sejarah perusahaan

Pada awalnya di Kecamatan Jetis Desa Kutu Wetan pada tahun 1985 berdiri sebuah toko yang khusus menjual pakaian adat Ponorogo yang didirikan oleh Pak Miseri, sedang masalah permodalan Pak Miseri meminjam dari koperasi dengan cicilan tiap bulannya. Toko tersebut tidak hanya menjual tapi juga membuat pakaian adat tersebut dengan bermodalkan mesin jahit biasa sebanyak 2 buah yang di bantu oleh anak dan saudaranya untuk memenuhi pesanan dari pelanggan.

Setelah kurang lebih 6 tahun berjalan sesuai bidangnya Pak Miseri meninggal dunia, otomatis usahanya di teruskan oleh anaknya yaitu Pak Bambang yang dibantu oleh Pak Nanang yaitu adik Pak Miseri sebagai pelindung, Pak Bambang menangani bagian pemasaran sedangkan adik Pak Bambang menangani bagian produksi. Setelah 2 tahun berjalan oleh Pak Bambang usahanya di alihkan dari toko juga merangkap pabrik kecil-kecilan (Home Industri) sedangkan produknya di alihkan ke kaos yang menggambarkan adat Ponorogo. Dengan bermodalkan mesin juki 2 buah, mesin jahit 2 buah, overdeck kaos 1 buah serta mesin pencelupan 1 buah mereka siap mengoperasikan home industri tersebut. Masalah permodalan mereka sepakat untuk mengumpulkan dari anggota pendiri 26 t untuk kekurangannya mereka meminjam dari koperasi. Berkat kerja keras dan keuletan yang di dukung oleh kesetiaan usaha ini dirasakan makin lama makin maju. Didasari hal itu maka pengurus tersebut mempunyai niat mendirikan sebuah usaha yang diberi nama "KAMPUNG WENGKER". Dari kesepakatan ketiga orang tersebut dalam pengelolaan ini tidak ada ketergantungan

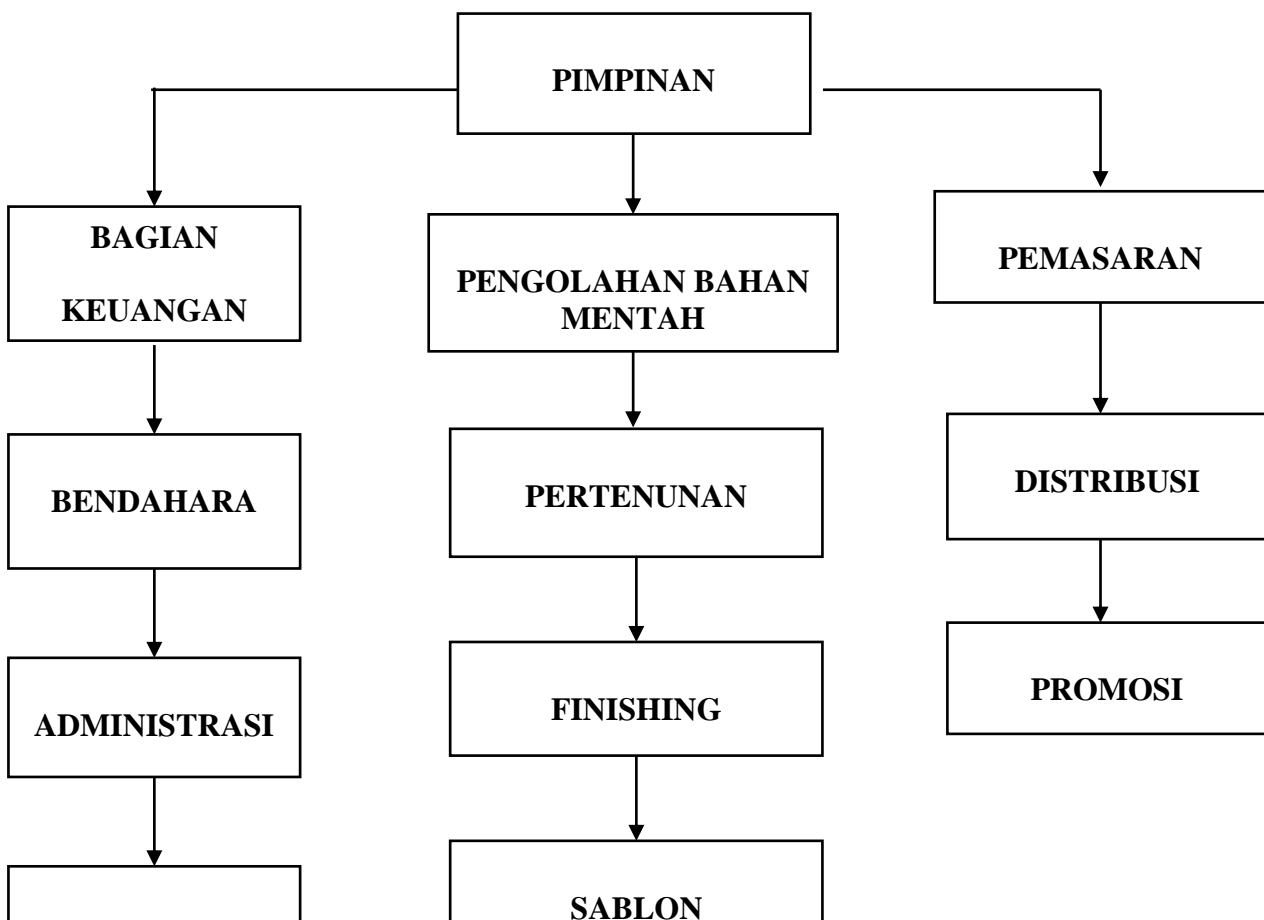
antara satu dengan yang lainnya, jadi hubungan dalam perusahaan antara pengurus tersebut tidak ada kaitan hukum secara tertulis yang mengikat namun hubungan ini hanya bersifat familier dan persaudaraan karena diantara pengurus masih mempunyai hubungan keluarga.

2. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan harus mempunyai fungsi pengorganisasian yang merupakan fungsi manajemen yang dipandang sebagai alat yang dipakai orang-orang atau anggota organisasi. Untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dengan kerja sama dan kegiatan dengan berpedoman pada struktur organisasi diharapkan akan membantu kelancaran perusahaan dan tidak terjadi kesimpang siuran dalam tugas, wewenang serta tanggung jawab.

Adapun struktur organisasi yang digunakan dalam perusahaan ini dari masalah keuangan, produksi dari bahan mentah sampai barang jadi hingga pemasarannya adalah sebagai berikut :

BAGAN 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG WENGER



Sumber: Kampung Wengker

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas yaitu: (1) Bagaimana penetapan harga pokok variabel diperusahaan konveksi kaos Kampung Wengker? (2) Bagaimana penetapan laba jangka pendek pada perusahaan konveksi kaos Kampung Wengker? (3) Bagaimana hubungan antara harga pokok variabel dengan laba jangka pendek?

Berikut ini disajikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penetapan harga pokok variabel diperusahaan konveksi kaos Kampung Wengker yang datanya terdiri dari:
 - a. Daftar produksi, penjualan selama tahun 2006.
 - b. Daftar harga jual kaos dari berbagai bahan.
2. Penetapan laba jangka pendek pada perusahaan konveksi kaos Kampung Wengker yang datanya terdiri dari:
 - a. Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan serta biaya listrik pabrik.
 - b. Biaya telepon pabrik
 - c. Biaya pemakaian perlengkapan, transportasi, biaya listrik, air dan telp
 - d. Biaya administrasi dan umum.
3. Analisa Hubungan harga pokok variabel dengan laba jangka pendek

Sebelum dicari ada atau tidaknya hubungan antara harga pokok

variabel maka data penelitian perlu dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan analisa regresi linier.

1. **Penetapan harga pokok variabel di perusahaan konveksi Kampung Wengker .**

Untuk menentukan harga pokok variabel data yang digunakan yaitu daftar produksi, penjualan perbulan selama tahun 2006 yang disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Daftar produksi dan penjualan tiap bulan dalam unit

BULAN	PRODUKSI (UNIT)	PENJUALAN (UNIT)
JANUARI	2150	2061
FEBRUARI	2230	2158
MARET	2403	2237
APRIL	2125	2023
MEI	2567	2308
JUNI	2710	2495
JULI	2905	2791
AGUSTUS	2132	2011
SEPTEMBER	3207	3097
OKTOBER	2871	2506
NOVEMBER	3398	3185
DESEMBER	3451	3273
JUMLAH	32.149	30.145

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa produksi kaos TC, KH, KATUN tahun 2006 sebesar 32.149 unit dan penjualannya sebesar 30.145 unit yang didapat dari produksi dan penjualan perbulan selama tahun 2006.

Berikut ini daftar harga jual kaos dari berbagai bahan yang disertai prosentase penjualannya yaitu:

Tabel 4.2

Daftar produksi, penjualan, serta harga jual kaos dengan berbagai jenis bahan yaitu:

Jenis kaos menurut bahan	Harga jual perunit (Rp)	Produksi (unit)	Penjualan (unit)	Penjualan (%)
Tc	Rp 13.000	10.135	9.675	0,32
Kh	Rp 15.000	10.527	9.891	0,33
Katun	Rp 17.500	10.487	10.779	0,35
Jumlah		30.049	30.145	1,00

Sumber: Kampung Wengker

Berdasarkan tabel diatas Kaos TC yang harga jualnya Rp 13.000 memiliki prosentase penjualan sebesar 0,32 %, kaos KH yang harga jualnya Rp 15.000 memiliki prosentase penjualan sebesar 0,33 % dan kaos KATUN yang harga jualnya Rp 17.500 memiliki prosentase penjualan sebesar 0,35 %.

Prosentase tersebut diperoleh dari hasil penjualan jenis kaos tertentu dibagi dengan jumlah total penjualan kaos, misal penjualan kaos TC 9.675 unit / dengan hasil penjualan seluruh kaos 30.145 unit diperoleh 0,32. Kaos KATUN mendominasi penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan Kampung Wengker.

2. Penetapan laba jangka pendek .

Dalam penetapan laba jangka pendek disajikan biaya pemeliharaan mesin dan peralatan serta biaya listrik pabrik (BOP) tahun 2006 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Biaya perbulan pemeliharaan mesin dan peralatan serta biaya listrik pabrik (BOP) Tahun 2006

Bulan	Pemeliharaan Mesin dan	Listrik Pabrik (Rp)
--------------	-------------------------------	----------------------------

	Peralatan (Rp)	
Januari	76.200	45.475
Februari	79.200	46.780
Maret	82.000	44.910
April	78.500	45.382
Mei	86.300	49.503
Juni	91.400	53.785
Juli	90.700	51.217
Agustus	77.800	46.451
September	96.400	57.815
Oktober	90.300	54.325
November	99.200	61.702
Desember	103.000	66.958
Jumlah	1.051.000	624.303

Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan diperoleh dari biaya pemeliharaan mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, sedangkan biaya listrik pabrik diperoleh dari biaya yang digunakan untuk penerangan dalam proses produksi.

Sedangkan biaya air dan telepon pabrik yang digunakan dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut ini:

Tabel 4.4

Biaya air dan telepon pabrik (BOP) Tahun 2006

Bulan	Biaya air (Rp)	Biaya telepon (Rp)
Januari	114.515	102.175
Februari	117.218	106.798
Maret	120.356	109.376
April	112.497	103.474
Mei	125.974	112.756
Juni	132.149	117.384
Juli	130.123	115.731
Agustus	113.523	105.796
September	137.851	119.213

Oktober	134.372	116.375
November	140.912	124.681
Desember	146.796	129.332
Jumlah	1.526.286	1.363.091

Sumber: Kampung Wengker

Data biaya telepon dan air pabrik tahun 2006 diperoleh dari biaya air yang digunakan dalam proses pencelupan kain dan telepon diperoleh dari pemesanan bahan untuk proses produksi.

Sedangkan data biaya pemakaian perlengkapan, transportasi, serta biaya listrik, air, dan telepon dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5

**Data Biaya pemakaian perlengkapan, transportasi, listrik, air dan telepon
(Biaya operasi) Tahun 2006**

Bulan	Pemakaian Perlengkapan	Transportasi	Listrik, Air, Telepon
Januari	88.150	76.175	84.050
Februari	92.300	78.750	87.950
Maret	93.450	80.550	90.100
April	88.700	74.825	83.150
Mei	95.300	82.700	93.200
Juni	94.600	85.500	97.800
Juli	98.500	88.900	96.500
Agustus	89.550	73.575	85.600
September	104.100	91.000	101.250
Oktober	96.000	86.700	98.300
November	106.750	90.825	105.000
Desember	109.350	98.750	109.400
Jumlah	1.156.750	1.008.250	1.132.300

Sumber: Kampung Wengker

Berdasarkan data diatas biaya pemakaian perlengkapan diperoleh dari biaya

perbaikan kendaraan yang dipakai untuk memasarkan produk, biaya transportasi adalah biaya yang bahan bakar kendaraan itu sendiri, sedangkan biaya listrik, air, telepon adalah biaya yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari misalnya untuk mandi dan lain-lain.

Yang berikutnya adalah biaya administrasi dan umum yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Data biaya administrasi dan umum (Biaya Operasi) Tahun 2006

Bulan	Biaya Administrasi Dan Umum
Januari	76.800
Februari	80.900
Maret	83.700
April	77.500
Mei	82.100
Juni	87.400
Juli	95.300
Agustus	75.000
September	106.000
Oktober	89.200
November	111.700
Desember	117.400
Jumlah	1.083.000

Sumber: Kampung Wengker

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang dipergunakan untuk keperluan alat-alat kantor misalnya pembelian meja, kursi, komputer dan lain-lain.

Untuk mendukung penetapan laba jangka pendek maka perlu disajikan rekap biaya yang terjadi pada tahun 2006 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Rekap biaya Tahun 2006

Persediaan awal unit	
Biaya bahan baku	Rp 248.370.800

Biaya tenaga kerja langsung	Rp 75.400.300
Biaya overhead pabrik:	
- Bahan penolong	Rp 66.745.200
- Bahan bakar dan pelumas	Rp10.831.000
- Kesejahteraan karyawan	Rp 4.168.000
- Listrik	Rp 624.303
- Air	Rp 1.526.286
- Telepon	Rp 1.363.091
- Pemeliharaan mesin dan peralatan	Rp 1.051.000
- Penyusutan mesin dan peralatan	Rp 2.591.000
- Pemeliharaan pabrik	Rp 4.083.600
- Penyusutan pabrik	Rp 4.795.000
Total biaya produksi	Rp 421.549.580
Biaya operasi :	
- Gaji bagian Pemasaran	Rp 6.250.000
- Kesejahteraan Karyaawan	Rp 4.246.500
- Listrik, air, telepon	Rp 1.132.300
- Pemeliharaan gedung	Rp 2.045.600
- Pemakaian perlengkapan	Rp 1.156.750
- Transportasi	Rp 1.008.250
- Penyusutan kendaraan	Rp 1.530.000
- Administrasi dan umum	Rp 1.083.000
Total Biaya Operasi	Rp 18.452.400

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Klasifikasi Biaya Kedalam Biaya Tetap Dan Biaya Variabel

Dalam hal ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pemisahan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Dalam penganalisaan data ini penulis akan menggunakan metode kuadrat terkecil (Least Square Method) atau dalam istilah statistik disebut dengan analisa regresi. Dalam hubungan ini antara biaya dan volume kegiatan digambarkan sebagai fungsi linier atau garis lurus yang dirumuskan sebagai berikut yaitu: $y = a + bx$

Dalam hal ini Y adalah jumlah biaya yang dikeluarkan sedangkan X jumlah

produksi semua jenis kaos yang ada diperusahaan Kampung Wengker. Dari biaya-biaya yang diperhitungkan yaitu biaya-biaya produksi dan biaya-biaya operasi yang terjadi di Kampung Wengker seperti: 1) Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan (BOP) 2) Biaya listrik (BOP) 3) Biaya air (BOP) 4) Biaya telepon (BOP) sedangkan untuk biaya operasinya adalah 1) Biaya Administrasi dan umum 2) Biaya pemakaian perlengkapan 3) Biaya transportasi 4) Biaya listrik, air, telepon.

Jadi dari biaya-biaya tersebut sebelum memasuki rumus dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Biaya Pemeliharaan Mesin Dan Peralatan (BOP) Tahun 2006

Bulan	Produksi (X)	Biaya (Y)	X.Y	X²
1	2150	76.200	163.830.000	4.622.500
2	2230	79.200	176.616.000	4.972.900
3	2403	82.000	197.046.000	5.774.409
4	2125	78.500	166.812.500	4.515.625
5	2567	86.300	221.532.100	6.589.489
6	2710	91.400	247.694.000	7.344.100
7	2905	90.700	263.483.500	8.439.025
8	2132	77.800	165.869.600	4.545.424
9	3207	96.400	309.154.800	10.284.849
10	2871	90.300	259.251.300	8.242.641
11	3398	99.200	337.081.600	11.546.404
12	3451	103.000	355.453.000	11.909.401

Total	32.149	1.051.000	2.863.824.400	88.786.767
--------------	---------------	------------------	----------------------	-------------------

Jadi sebelum dipisahkan ke biaya tetap dan biaya variabel biaya pemeliharaan mesin dan peralatan nilai X.Y sebesar 2.863.824.400 dan X^2 sebesar 88.786.767.

Dan biaya listrik pabrik sebelum dipisahkan ke biaya tetap dan biaya variabel datanya dapat disajikan seperti tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Biaya listrik pabrik (BOP) Tahun 2006

Bulan	Produksi (X)	Biaya (Y)	X.Y	X^2
1	2150	45.475	97.771.250	4.622.500
2	2230	46.780	104.319.400	4.972.900
3	2403	44.910	107.918.730	5.774.409
4	2125	45.382	96.436.750	4.515.625
5	2567	49.503	127.074.201	6.589.489
6	2710	53.785	145.757.350	7.344.100
7	2905	51.217	148.785.385	8.439.025
8	2132	46.451	99.033.532	4.545.424
9	3207	57.815	185.412.705	10.284.849
10	2871	54.325	155.967.075	8.242.641
11	3398	61.702	209.663.396	11.546.404
12	3451	66.958	231.072.058	11.909.401
Total	32.149	624.303	1.709.211.832	88.786.767

Jadi sebelum dimasukkan kerumus besarnya X.Y 1.709.211.832 dan besarnya X^2 88.786.767.

Biaya air pabrik sebelum dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dan

dimasukkan kerumus disajikan dalam tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Biaya Air pabrik (BOP) Tahun 2006

Bulan	Produksi (X)	Biaya (Y)	X.Y	X²
1	2150	114.515	246.207.250	4.622.500
2	2230	117.218	261.396.140	4.972.900
3	2403	120.356	289.215.468	5.774.409
4	2125	112.497	239.056.125	4.515.625
5	2567	125.974	323.375.258	6.589.489
6	2710	132.149	358.123.790	7.344.100
7	2905	130.123	378.007.315	8.439.025
8	2132	113.523	242.031.036	4.545.424
9	3207	137.851	442.088.157	10.284.849
10	2871	134.372	385.782.012	8.242.641
11	3398	140.912	478.818.976	11.546.404
12	3451	146.796	506.592.996	11.909.401
Total	32.149	1.526.286	4.150.694.523	88.786.767

Jadi biaya air pabrik besarnya X.Y sebesar 4.150.694.523 dan X² sebesar 88.786.767.

Biaya telepon pabrik sebelum dipisahkan dan dimasukkan kerumus dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Biaya Telepon Pabrik (BOP) Tahun 2006

Bulan	Produksi (X)	Biaya (Y)	X.Y	x²
--------------	---------------------	------------------	------------	----------------------

1	2150	102.175	219.676.250	4.622.500
2	2230	106.798	238.159.540	4.972.900
3	2403	109.376	262.830.528	5.774.409
4	2125	103.474	219.882.250	4.515.625
5	2567	112.756	289.444.652	6.589.489
6	2710	117.384	318.110.640	7.344.100
7	2905	115.731	336.198.555	8.439.025
8	2132	105.796	225.557.072	4.545.424
9	3207	119.213	382.316.091	10.284.849
10	2871	116.375	334.112.625	8.242.641
11	3398	124.681	423.666.038	11.546.404
12	3451	129.332	446.324.732	11.909.401
Total	32.149	1.363.091	3.696.278.973	88.786.767

Jadi dalam biaya telepon pabrik besarnya X.Y 3.696.278.973 dan X² sebesar 88.786.767.

Sebelum melakukan pemisahan kedalam biaya tetap dan biaya variabel maka perlu dilakukan penghitungan seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Biaya Administrasi dan Umum (Biaya Operasi) Tahun 2006

Bulan	Penjualan (X)	Biaya (Y)	X.Y	x²
1	2061	76.800	158.284.800	4.247.721
2	2158	80.900	174.582.200	4.656.964
3	2237	83.700	187.236.900	5.004.169
4	2023	77.500	156.782.500	4.092.529
5	2308	82.100	189.486.800	5.326.864

6	2495	87.400	218.063.000	6.225.025
7	2791	95.300	265.982.300	7.789.681
8	2011	75.000	150.825.000	4.044.121
9	3097	106.000	328.282.000	9.591.409
10	2506	89.200	223.535.200	6.280.036
11	3185	111.700	355.764.500	10.144.225
12	3273	117.400	384.250.200	10.712.529
Total	30.145	1.083.000	2.793.075.400	78.115.273

Jadi dalam biaya administrasi dan umum besarnya X.Y sebesar 2.793.075.400 dan besarnya X^2 78.115.273.

Sebelum melakukan pemisahan dalam biaya pemakaian perlengkapan dapat disajikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Biaya Pemakaian Perlengkapan (Biaya Operasi) Tahun 2006

Bulan	Penjualan (X)	Biaya (Y)	X.Y	x^2
1	2061	88.150	181.677.150	4.247.721
2	2158	92.300	199.183.400	4.656.964
3	2237	93.450	209.047.650	5.004.169
4	2023	88.700	179.440.100	4.092.529
5	2308	95.300	219.952.400	5.326.864
6	2495	94.600	236.027.000	6.225.025
7	2791	98.500	274.913.500	7.789.681
8	2011	89.550	180.085.050	4.044.121
9	3097	104.100	322.397.700	9.591.409
10	2506	96.000	240.576.000	6.280.036

11	3185	106.750	339.998.750	10.144.225
12	3273	109.350	357.902.550	10.712.529
Total	30.145	1.156.750	2.941.201.250	78.115.273

Jadi dalam biaya pemakaian perlengkapan besarnya X.Y sebesar 2.941.201.250 dan besarnya X^2 78.115.273.

Dalam biaya transportasi sebelum dipisahkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel perlu disajikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Biaya transportasi (biaya operasi) Tahun 2006

Bulan	Penjualan (X)	Biaya (Y)	X.Y	X^2
1	2061	76.175	156.996.675	4.247.721
2	2158	78.750	169.942.500	4.656.964
3	2237	80.550	180.190.350	5.004.169
4	2023	74.825	151.370.975	4.092.529
5	2308	82.700	190.871.600	5.326.864
6	2495	85.500	213.322.500	6.225.025
7	2791	88.900	248.119.900	7.789.681
8	2011	73.575	147.959.325	4.044.121
9	3097	91.000	281.827.000	9.591.409
10	2506	86.700	217.270.200	6.280.036
11	3185	90.825	289.277.625	10.144.225
12	3273	98.750	323.208.750	10.712.529
Total	30.145	1.008.250	2.570.357.400	78.115.273

Jadi dalam biaya transportasi besarnya X.Y sebesar 2.570.357.400 dan besarnya X^2 78.115.273.

Sebelum melakukan pemisahan kedalam biaya tetap dan biaya variabel perlu disajikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Biaya Listrik,Air,Telepon (Biaya Operasi)

Bulan	Penjualan (X)	Biaya (Y)	X.Y	X²
1	2061	84.050	173.227.050	4.247.721
2	2158	87.950	189.796.100	4.656.964
3	2237	90.100	201.553.700	5.004.169
4	2023	83.150	168.212.450	4.092.529
5	2308	93.200	215.105.600	5.326.864
6	2495	97.800	244.011.000	6.225.025
7	2791	96.500	269.331.500	7.789.681
8	2011	85.600	172.141.600	4.044.121
9	3097	101.250	313.571.250	9.591.409
10	2506	98.300	246.339.800	6.280.036
11	3185	105.000	334.425.000	10.144.225
12	3273	109.400	384.250.200	10.712.529
Total	30.145	1.132.300	2.911.965.250	78.115.273

Jadi dalam biaya listrik, air, telepon besarnya X.Y 2.911.965.250 dan besarnya X² 78.115.273.

Setelah menggunakan metode yang disajikan pada tabel-tabel diatas maka perlu dimasukkan kedalam rumus untuk melakukan pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode statistik yaitu:

BIAAYA OVERHEAD PABRIK

1. Biaya Pemeliharaan Mesin Dan Peralatan (BOP) Tahun 2006

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 2.863.824.400 - 32.149 \times 1.051.000}{31.883.003}$$

$$= \frac{34.365.892.000 - 38.788.599.000}{31.883.003} = \frac{577.293.000}{31.883.003} = \text{Rp}18,106 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.051.000 - 18.106 \times 32.149}{12} = \frac{1.051.000 - 582.109,3}{12}$$

$$= \text{Rp. } 39.074,2 / \text{bulan}$$

Jadi biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 39.074,2/ bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 18,106/ unit

2. Biaya Listrik Pabrik (BOP) Tahun 2006

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 1.709.211.832 - 32.149 \times 624.303}{31.883.003}$$

$$= \frac{20.510.541.000 - 20.070.717.000}{31.883.003} = \frac{439.824.000}{31.883.003} = \text{Rp}13,79 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{624.303 - 13,79 \times 32.149}{12} = \text{Rp } 36.957,78$$

Jadi biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 36.957,78/ bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 13,79/ unit

3. Biaya Air Pabrik (BOP) Tahun 2006

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 4.150.694.523 - 32.149 \times 1.526.286}{31.883.003}$$

$$= \frac{49.808.334.000 - 49.068.568.000}{31.883.003} = \frac{739.766.000}{31.883.003} = \text{Rp. } 23,2 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.526.286 - 23,2 \times 32.149}{12} = \frac{1.526.286 - 745.937,8}{12}$$

$$= \text{Rp. } 65.029,02 / \text{bulan}$$

Jadi biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 65.092,02/ bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 23,2/ unit

4. Biaya Telepon Pabrik (BOP) Tahun 2006

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 3.696.278.973 - 32.149 \times 1.363.091}{31.883.003}$$

$$= \frac{44.355.347.000 - 43.822.012.000}{31.883.003} = \frac{533.335.000}{31.883.003} = \text{Rp. } 16,73 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.363.091 - 16,73 \times 32.149}{12} = \frac{1.363.091 - 537.784,56}{12}$$

$$= \text{Rp. } 68.775,54 / \text{bulan}$$

Jadi biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 68.775,54/ bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 16,73/ unit

BIAYA OPERASI

1. Biaya Administrasi dan Umum

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 2793.075.400 - 30.145 \times 10.83.000}{28.662.251}$$

$$= \frac{33.516.904.000 - 32.647.035.000}{28.662.251} = \frac{869.869.000}{28.662.251} = \text{Rp. } 30,35 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.083.000 - 30,35 \times 30.145}{12} = \frac{1.083.000 - 914.868,86}{12}$$

$$= \text{Rp. } 14.011,01 / \text{bulan}$$

Jadi biaya administrasi dan umum biaya tetapnya sebesar Rp. 14.011,01/ bulan dan biaya variabelnya sebesar Rp. 30,35/ unit

2. Biaya Pemakaian Perlengkapan

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 2.941.201.250 - 30.145 \times 1.156.750}{28.662.251}$$

$$= \frac{35.294.415.000 - 34.870.228.000}{28.662.251} = \frac{424.187.000}{28.662.251} = \text{Rp. } 14,79 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.156.750 - 14,79 \times 30.145}{12} = \text{Rp. } 59.218,25 / \text{bulan}$$

Dari biaya pemakaian perlengkapan dan biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 59.218,25/ bulan sedangkan biaya variabelnya sebesar Rp. 14,79/ unit

3. Biaya Transport

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 2.570.357.400 - 30.145 \times 1.008.250}{28.662.251}$$

$$= \frac{30.844.288.000 - 30.393.696.000}{28.662.251} = \frac{450.592.000}{28.662.251} = \text{Rp. } 15,72 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.008.250 - 15,72 \times 30.145}{12} = \text{Rp. } 44.529 / \text{bulan}$$

Jadi biaya tetap yang diperoleh dari biaya transport sebesar Rp. 44.529/ bulan sedangkan biaya variabelnya sebesar Rp. 15,72/ unit

4. Biaya Listrik, Air, Telepon

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 2.911.965.250 - 30.145 \times 1.132.300}{28.662.251}$$

$$= \frac{34.943.583.000 - 34.133.183.000}{28.662.251} = \frac{810.400.000}{28.662.251} = \text{Rp. } 28,27 / \text{unit}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} = \frac{1.132.300 - 28,27 \times 30.145}{12} = \text{Rp. } 23.331,38 / \text{bulan}$$

Jadi biaya tetap dari biaya listrik, air, telepon sebesar Rp. 23.331,38/ bulan dan biaya variabelnya sebesar Rp. 28,27/ unit

Setelah pemisahan biaya semi variabel di atas maka dapat diketahui besarnya biaya tetap dan biaya variabel dari biaya-biaya semi variabel yang terjadi selama tahun 2006, sebagai berikut:

BIAYA OVERHEAD PABRIK

1. Biaya Listrik

Fungsi linier $Y=36.957,78+13,79X$

Biaya Tetap Rp 36.957,78 per bulan

Rp 443.493,36 per tahun

Biaya Variabel $Rp13,79 \times 32.149 =$

Rp 443.334,71 per tahun

2. Biaya Air

Fungsi linier $Y=65.029,02+23,2X$

Biaya Tetap Rp 65.029,02 per bulan

Rp 780.348,24 per tahun

Biaya Variabel $Rp 23,2 \times 32.149 =$

Rp 745.856,8 per tahun

3. Biaya pemeliharaan Mesin dan Peralatan

Fungsi linier $Y=39.074,2+18.106X$

Biaya Tetap Rp 39.074,2 per bulan

Rp 468.890,4 per tahun

Biaya Variabel $Rp 18,106 \times 32.149 =$

Rp 582.089,79 per tahun

4. Biaya Telepon

Fungsi linier $Y=68.775,54+16,73X$

Biaya Tetap Rp 68.775,54 per bulan
Rp 825.306,48 per tahun

Biaya Variabel Rp $16,73 \times 32.149 =$
Rp 537.852,77 per tahun

BIAYA OPERASI

1. Biaya administrasi dan Umum

Fungsi Linier $Y=14.011,01+30,35X$

Biaya Tetap Rp 14.011,01 /bulan
Rp 168.132,12

Biaya Variabel Rp $30,35 \times 30.145 =$
Rp 914.900,75 /Tahun

2. Biaya Pemakaian Perlengkapan

Fungsi Linier $Y=59.218,25+14,79X$

Biaya Tetap Rp 59.218,25 /Bulan
Rp 710.619 /Tahun

Biaya Variabel Rp $14,79 \times 30.145 =$
Rp 445.844,55 /Tahun

3. Biaya Transport

Fungsi Linier $Y=44.529+15,72X$

Biaya Tetap Rp 44.529 /Bulan
Rp 534.348 /Tahun

Biaya Variabel Rp $15,72 \times 30.145 =$
Rp 473.879,4 /Tahun

4. Biaya Listrik, Air, Telepon

Fungsi Linier $Y=23.331,38+28,27X$

Biaya Tetap Rp 23.31 /Bulan

Rp 279.972 /Tahun

Biaya Variabel Rp $28,27 \times 30.145 =$

Rp 852.199,15 /Tahun

Setelah dipisahkan dengan menggunakan rumus maka agar lebih jelasnya dapat dipisahkan dengan menggunakan tabel seperti yang disajikan dalam tabel 4.16 seperti dibawah ini:

Tabel 4.16

Klasifikasi Biaya kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Keterangan	Biaya Tetap	Biaya Variabel
BIAYA PRODUKSI :		
Biaya Bahan Baku		248.370.800
Biaya Tenaga Kerja langsung		75.400.300
BIAYA OVERHEAD PABRIK:		
Bahan Penolong		66.745.200
Bahan Bakar dan Pelumas		10.831.000
Kesejahteraan Karyawan	4.168.000	
Listrik	443.493,36	443.334,71
Air	780.348,24	745.856,8
Telepon	825.306,48	537.852,77
Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	468.890,4	582.089,79
Penyusutan Mesin dan Peralatan	2.591.000	
Pemeliharaan Pabrik	4.083.600	

Penyusutan Pabrik	4.795.000	
TOTAL BIAYA PRODUKSI	18.155.638,48	403.656.434,1
BIAYA OPERASI:		
Gaji Bagian Pemasaran	6.250.000	
Kesejahteraan Karyawan Bagian Pemasaran	4.246.500	
Listrik, Air, Telepon	279.972	852.199,15
Pemakaian Perlengkapan	710.619,45	445.844,55
Transport	534.348,6	473.879,4
Administrasi dan Umum	168.132,12	914.900,75
Pemeliharaan Gedung	2.045.600	
Penyusutan Kendaraan	1.530.000	
TOTAL BIAYA OPERASI:	15.765.172,17	2.686.823,85

Perhitungan Harga Pokok Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing

Dari keseluruhan biaya yang ada, maka perlu dibebankan ketiap-tiap produk untuk di analisa lebih lanjut guna mencari harga pokok produk. Untuk pembebanan biaya ketiap-tiap produk ini harus di gunakan dasar pembebanan yang relevan dan akurat supaya alokasi tersebut dapat merata kesemua jenis produk.

Dalam rangka mencari harga pokok produk ini biaya produksi dibebankan kepada produk atas dasar harga jual relatif masing-masing produk. Harga jual relatif ini merupakan dasar pembebanan yang sesuai dengan kondisi perusahaan karena disamping sederhana dan mudah, nantinya dapat diterapkan dalam perusahaan yang tergolong industri kaecil, juga karena sesuai dengan data primer yang tersedia di perusahaan.

Biaya operasi dibebankan berdasarka prosentase dari unti yang terjual dari tiap-tiap jenis produk yang diteliti karena biaya operasi merupakan biaya yang digunakan dalam penjualan produk. Adapun pembebanan biaya variabel yang terjadi selama tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Perhitungan Nilai Jual Relatif Produk

Jenis Barang / Produk	Produksi (Unit)	Harga Jual (Rp)	Nilai Jual (Rp)	Nilai Jual Relatif (%)
--------------------------	-----------------	-----------------	-----------------	---------------------------

TC	10.135	13.000	107.695.523,5	26,68
KH	10.527	15.000	131.349.800,3	32,54
KATUN	11.487	17.500	164.611.122,3	40,78
Total			403.656.446,1	100

Tabel 4.18

Pembebanan Biaya Kedalam Jenis Kaos (Metode Variabel Costing)

Keterangan	Biaya Variabel (Rp)	Jenis Kaos		
		TC (Rp)	KH (Rp)	KATUN (Rp)
Nilai Jual Relatif(%)		26,68	32,54	40,78
Biaya Produksi:				
Bahan Baku	248.370.800	66.265.329,44	80.819.858,32	101.285.612,2
Tenaga Kerja Langsung	75.400.300	20.116.800,04	24.535.257,62	30.748.242,34
BOP				
Bahan penolong	66.745.200	17.807.619,36	21.718.888,08	27.218.692,56
Bhn Bakar & pelumas	10.831.000	2.889.710,8	3.524.407,4	4.416.881,8
Listrik	443.334,71	118.281,7	144.261,1	180.791,2
Air	745.856,8	198.994,6	242.701,8	304.160,6
Telepon	582.089,79	155.301,55	189.412,02	237.376,22
Pemel.mesin& peralatan	537.852,77	143.499,12	175.017,3	219.336,36
Total Biaya Produksi	403.656.434,1	107.695.536,6	131.349.803,6	164.611.093,3
Produksi		10.135	10.527	11.487
Biaya Produksi/ unit		10.626,1	12.447,42	14.330,21
Biaya Operasi :				
Prosentase unit terjual		0,32	0,33	0,35
Adm & Umum	914.900,75	292.768,24	301.917,25	320.215,26
Listrik,Air,Telepon	852.199,15	272.703,73	281.225,72	298.269,7
Pemak.Perengkapan	445.844,55	142.670,25	147.128,7	156.045,6
Transportasi	473.879,4	151.641,41	156.380,1	165.857,8
Total Biaya Operasi	2.686.823,85	859.783,63	886.651,77	940.388,36
Biaya Operasi /unit		88,86	89,64	87,24

Dari Keterangan diatas (Tabel Q) disini dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok dari tiap-tiap jenis produk yang dihasilkan melalui metode variabel costing adalah

sebagai berikut:

- Kaos jenis TC dengan harga pokok Rp 10.626,1
- Kaos jenis KH dengan harga pokok Rp 12.477,42
- Kaos jenis KATUN dengan harga pokok Rp 14.330,21

Kebijakan Perusahaan Dalam Menentukan Laba

Dalam rangka menentukan laba usaha yang diperolehnya, Kampung Wengker dalam hal ini menggunakan metode Full Costing sebagaimana lazimnya dipakai oleh kebanyakan perusahaan-perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil. Alasan digunakannya metode tersebut agar dalam penyusunannya lebih mudah dan praktis.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Penjualan Tahun 2006

Jenis Barang / kaos	Produksi (unit)	Penjualan (unit)	Harga Jual (Rp)	Hasil Penjualan (Rp)
TC	10.135	9.675	13.000	125.775.000
KH	10.527	9.891	15.000	148.365.000
KATUN	11.487	10.779	17.500	188.632.500
	32.149	30.145		462.772.500

Sumber: Tabel Kampung Wengker

Tabel 4.20
Pembebanan biaya kedalam jenis kaos (Metode Full Costing)

Keterangan	Biaya (Rp)	Jenis Kaos		
		TC (Rp)	KH (Rp)	KATUN (Rp)
Nilai Jual Relatif %		26,68	32,54	40,78
Biaya Produksi:				
Bahan Baku	248.370.800	66.265.329,44	80.819.858,32	101.285.612,2
Tng Kerja Langsung	75.400.300	20.116.800,04	24.535.257,62	30.748.242,34
BOP:				
Bahan Penolong	66.745.200	17.807.619,36	21.718.888,08	27.218.692,56
Bahan Bakar & pelumas	10.831.000	2.889.710,8	3.524.407,4	4.416.881,8
Listrik	624.303	166.564,04	203.148,2	254.590,76

Air	1.526.286	407.213,1	496.653,5	622.419,4
Telepon	1.363.091	363.672,67	443.549,81	555.868,52
Pemel.mesin&peralatan	1.051.000	280.406,8	341.995,4	428.597,8
PenyusutanMesin&Peralatan	2.591.000	691.278,8	843.111,4	1.056.609,8
Pemeliharaan Pabrik	4.083.600	1.089.504,5	1.328.803,4	1.665.292,1
Penyusutan Pabrik	4.795.000	1.279.306	1.560.293	1.995.401
Total Biaya Produksi	421.549.580	111.357.405,6	135.815.965,8	170.248.208,3
Produksi (unit)		10.135	10.527	11.487
Biayaproduksi/Unit		10.987,4	12.901,67	14.820,95
Biaya Operasi:				
Unit Terjual %		0,32	0,33	0,35
Gaji Bag.pemasaran	6.250.000	2.000.000	2.062.500	2.187.500
Kesejahteraan Karyawan	4.246.500	1.358.880	1.401.345	1.486.275
Listrik, Air, Telepon	1.132.300	362.336	373.659	396.305
Pemakaian Perlengkapan	1.156.750	370.160	381.727,5	404.862,5
Transport	1.008.250	322.640	332.722,5	352.887,5
Administrasi & Umum	1.083.000	346.560	357.390	379.050
Pemeliharaan Gedung	2.045.600	654.592	675.048	715.960
Penyusutan Kendaraan	1.530.000	489.600	504.900	535.500
Total Biaya Operasi	18.452.400	5.904.768	6.089.292	6.458.340
Biaya Operasi / Unit		610,31	615,64	599,16

Tabel 4.21

Persediaan Awal Januari 2006 (Metode Full Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	95	10.987,4	1.043.803
KH	158	12.901,67	2.038.463,86
KATUN	110	14.820,95	1.630.304,5
TOTAL	363		4.712.571,36

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.22

Persediaan akhir Tahun 2006 (Metode Full Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	599	10.626,1	6.365.033,9
KH	763	12.477,42	9.520.027,46
KATUN	642	14.330,21	9.199.994,82
TOTAL	2.004		25.085.056,2

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.23
Perhitungan Laba Tahun 2006 Kampung Wengker
(Metode Full Costing)

Keterangan	Jumlah		
	Rp	Rp	Rp
Volume penjualan 30.145 unit			
Hasil Penjualan			462.772.500
Harga Pokok Penjualan:			
Persediaan Awal 274 unit	4.712.571,36		
Biaya Bahan Baku	248.370.800		
Biaya Tenaga Kerja langsung	75.400.300		
BOP Variabel	79.885.334,07		
BOP Tetap	18.155.638,48		
HPP Siap Dijual		425.242.112,7	
Persediaan Akhir		(25.085.056,2)	
Harga pokok penjualan sebelum disesuaikan		400.157.056,5	
Biaya Overhead lebih		15.446.077,3	
Harga pokok Penjualan setelah disesuaikan			(421.812.072,6)
Laba Bruto			40.960.427,4
Biaya operasi:			
Gaji Bagian Pemasaran	6.250.000		
Kesejahteraan karyawan	4.246.500		
Listrik, Air, Telepon	1.132.300		
Pemakaian Perlengkapan	1.156.750		
Transport	1.008.250		
Administrasi dan Umum	1.083.000		
Pemeliharaan Gedung	2.045.600		
Penyusutan Kendaraan	1.530.000		
Total Biaya Operasi			(18.452.400)

Laba Bersih			22.508.027,4
--------------------	--	--	---------------------

Penggunaan Metode Variabel Costing dalam Menentukan Laba Jangka Pendek

Dalam pembahasan peranan metode variabel costing ini alangkah baiknya penulis menyajikan laporan penyusunan laba jangka pendek Kampung Wengker dengan menggunakan metode variabel costing terlebih dahulu dengan data-data biaya yang sudah ada. Dengan demikian nantinya akan terlihat perbedaan-perbedaan yang sangat spesifik dengan penyusunan laba Kampung Wengker yang menggunakan metode full costing.

Selanjutnya dari penerapan metode variabel costing tersebut, nantinya akan dianalisa dengan menggunakan metode statistik agar dapat diketahui seberapa besar peranan metode variabel costing dalam kaitannya untuk menentukan laba jangka pendek di Kampung Wengker.

Tabel 4.24

Persediaan Awal Januari tahun 2006 (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	95	10.626,1	6.365.033,9
KH	158	12.477,42	9.520.027,46
KATUN	110	14.330,21	9.199.994,82
TOTAL	363		4.712.571,36

Tabel 4.25

Persediaan Akhir Januari Tahun 2006 (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	78	10.626,1	828.835,8
KH	91	12.477,42	1.135.445,22
KATUN	62	14.330,21	888.473,02
TOTAL	231		2.852.754,04

Persediaan Akhir Februari (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	65	10.626,1	690.696,5
KH	74	12.477,42	923.329,1
KATUN	50	14.330,21	716.510,5
TOTAL	189		2.330.536,1

Persediaan Akhir Maret (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	93	10.626,1	988.227,3
KH	112	12.477,42	1.397.471,04
KATUN	68	14.330,21	974.454,3
TOTAL	273		3.360.152,64

Persediaan Akhir April (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	227	10.626,1	818.209,7
KH	83	12.477,42	1.035.625,9
KATUN	67	14.330,21	960.124,1
TOTAL	227		2.813.959,7

Persediaan akhir Mei (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	159	10.626,1	1.689.549,9
KH	178	12.477,42	2.220.980,8
KATUN	108	14.330,21	1.547.662,7
TOTAL	445		5.458.193,4

Persediaan akhir Juni (Metode Variabl Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	235	10.626,1	2.497.133,5
KH	259	12.477,42	3.231.651,7
KATUN	127	14.330,21	1.819.936,6
TOTAL	621		7.548.721,8

Persediaan Akhir Juli (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	246	10.626,1	2.614.020,6
KH	267	12.477,42	3.331.471,1
KATUN	167	14.330,21	2.393.145,1
TOTAL	680		8.338.636,8

Persediaan Akhir Agustus (Meode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	231	10.626,1	2.454.629,1
KH	253	12.477,42	3.156.787,3

KATUN	163	14.330,21	2.335.824,2
TOTAL	647		7.947.240,6

Persediaan akhir September (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	265	10.626,1	2.815.916,5
KH	276	12.477,42	3.443.767,9
KATUN	194	14.330,21	2.780.060,7
TOTAL	735		9.039.745,1

Persediaan Akhir Oktober (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	354	10.626,1	3.761.639,4
KH	397	12.477,42	4.953.535,7
KATUN	338	14.330,21	4.843.610,9
TOTAL	1.089		13.558.786

Persediaan Akhir November (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	398	10.626,1	4.229.187,8
KH	475	12.477,42	5.926.774,5
KATUN	425	14.330,21	6.090.339,2
TOTAL	1.298		16.246.301,5

Persediaan Akhir Desember (Metode Variabel Costing)

Jenis Barang / Kaos	Jumlah Barang (Unit)	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp)
TC	599	10.626,1	6.365.033,9

KH	763	12.477,42	9.520.027,46
KATUN	642	14.330,21	9.199.994,82
TOTAL	2.004		25.085.056,2

Tabel 4.26

Biaya Produksi Selama Tahun 2006

Bulan	Produksi	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	BOP Variabel	BOP Tetap
1	2.150	16.610.072,5	5.042.478,6	5.342.420,24	1.214.178,44
2	2.230	17.228.121,7	5.230.105,7	5.541.207,97	1.259.357,25
3	2.403	18.564.653,1	5.635.849,3	5.971.086,43	1.357.056,24
4	2.125	16.416.932,1	4.983.845,14	5.280.299,1	1.200.060,1
5	2.567	19.831.653,97	6.020.484,93	6.378.601,3	1.449.672,66
6	2.710	20.936.416,93	6.355.868,4	6.733.934,35	1.530.429,61
7	2.905	22.442.911,88	6.813.209,5	7.218.479,44	1.640.552,73
8	2.132	16.471.011,4	5.000.262,5	5.297.692,9	1.204.013,23
9	3.207	24.776.047,64	7.521.501,8	7.968.903,12	1.811.102,45
10	2.871	22.180.240,97	6.733.467,95	7.133.994,65	1.621.351,77
11	3.398	26.251.640,13	7.969.461,55	8.443.508,82	1.918.966,67
12	3.451	26.251.640,13	8.093.764,5	8.572.205,75	1.948.897,63
Total	32.149	248.370.800	75.400.300	79.885.334,07	18.155.638,48

Lanjutan Tabel 4.26

Biaya Penjualan Variabel

Bulan	Penjualan	Listrik,Air Telepon	Pemakaian Perlengkapan	Transport	Administrasi Dan Umum
1	2.061	58.264,5	30.842,2	32.398,92	62.551,35
2	2.158	61.006,6	31.916,82	33.923,76	65.495,3
3	2.237	63.239,9	33.085,23	35.165,64	67.892,95
4	2.023	57.190,2	29.920,2	31.801,56	61.398,05
5	2.308	65.247,2	34.135,32	36.281,76	70.047,8
6	2.495	70.533,65	36.901,05	39.221,4	75.723,25
7	2.791	78.901,6	41.278,89	43.874,52	84.706,85
8	2.011	56.850,97	29.742,7	31.612,92	61.033,85
9	3.097	87.552,2	45.804,63	48.684,84	93.993,95
10	2.506	70.844,62	37.063,74	39.394,32	76.057,1
11	3.185	90.039,95	47.106,15	50.068,2	96.664,75
12	3.273	92.527,71	48.407,67	51.451,56	99.335,55
Total	30.145	852.199,15	445.844,55	473.879,4	914.900,75

Lanjutan Tabel 4.26
Biaya Penjualan Tetap

Bulan	Penjualan	Listrik,Air Telepon	Pemakaian Perlengkapan	Transport	Administrasi Dan Umum
1	2.061	19.141,56	48.584,7	36.533,2	11.495,12
2	2.158	20.042,45	50.871,35	38.252,6	12.036,13
3	2.237	20.776,2	52.733,64	39.652,94	12.476,75
4	2.023	18.788,6	47688,94	35.859,6	11.283,2
5	2.308	21.435,6	54.407,35	40.911,5	12.872,75
6	2.495	23.172,34	58.815,6	44.226,23	13.915,73
7	2.791	25.921,4	65.793,3	49.473,11	15.566,65
8	2.011	18.677,2	47.406,1	35.646,87	11.216,24
9	3.097	28.763,42	73.006,75	54.897,25	17.273,35
10	2.506	23.265,2	59.074,8	44.421,22	13.977,1
11	3.185	29.580,72	75.081,2	56.457,13	17.764,2
12	3.273	30.398,02	77.155,6	58.017,02	18.254,98
Total	30.145	279.972	710.619,45	534.348,6	168.132,12

Lanjutan 4.26

Tabel Biaya Penjualan Tetap

Bln	Penjualan	GajiBag. Pemasaran	Kesej Karyawan Bag. Pemasaran	Pemeliharaan Gedung	Penyusutan Kendaraan	Hasil Penjualan
1	2.061	427.309,67	290.331,3	139.856,74	104.605,41	31.639.546,3
2	2.158	447.420,8	303.995,6	146.439,04	109.528,61	33.128.646,7
3	2.237	463.799,97	315.124,25	151.799,87	113.538,23	34.341.419,22
4	2.023	419.431,1	284.978,25	137.278,11	102.676,73	31.056.187,34
5	2.308	478.520,5	325.125,96	156.617,84	117.141,8	35.431.379,33
6	2.495	517.291,42	351.468,5	169.307,41	126.632,94	38.302.119,34
7	2.791	578.661,5	393.165,75	189.393,6	141.656,33	42.846.178,4
8	2.011	416.943,11	283.287,82	136.463,81	102.067,67	30.871.968,73
9	3.097	642.104,83	436.271,7	210.158,34	157.187,3	47.543.752,94
10	2.506	519.572,1	353.018,05	170.053,86	127.191,24	38.470.986,4
11	3.185	660.349,97	448.668,2	216.129,9	161.653,67	48.894.689,42
12	3.273	678.595,12	461.064,67	222.101,5	166.120,1	50.245.625,89
Ttl	30.145	6.250.000	4.246.500	2.045.500	1.530.000	462.772.500

Tabel 4.27

Perhitungan Laba Jangka Pendek (Metode Variabel Costing)

Keterangan	BULAN			
	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)
Volume Penjualan	2061	2158	2237	2023
Hasil Penjualan	31.639.546,3	33.128.646,7	34.341.419,22	31.056.187,34
Biaya Variabel:				
-Persediaan Awal				
-Bahan Baku	16.610.072,5	17.228.121,7	18.564.653,1	16.416.932,1
-Tenaga Kerja	5.042.478,6	5.230.105,7	5.635.849,3	4.983.845,14
-Overhead Variabel	5.342.420,24	5.541.207,97	5.971.086,43	5.280.299,1
Harga Pokok Produk Siap Dijual	30.425.011,44	30.852.189,41	32.502.124,93	30.041.228,98
Persediaan Akhir	(2.852.754,04)	(2.330.536,1)	(3.360.152,64)	(2.813.959,7)
Harga Pokok	27.572.257,4	28.521.653,31	29.141.356,01	27.227.269,28

Penjualan Variabel				
-Adm&Umum Variabel	62.551,35	65.495,3	67.892,95	61.398,05
-Listrik,Air, Telepon Variabel	58.264,5	61.006,6	63.239,9	57.190,2
-Transport Variabel	32.398,92	33.923,76	35.165,64	31.801,56
-Pemakaian Perlengkapan Variabel	30.482,2	31.916,82	33.085,23	29.920,2
Total Biaya Variabel	27.755.954,37	28.713.995,79	29.341.356,01	27.407.579,29
Laba Kontribusi	3.883.591,93	4.414.650,62	5.000.063,21	3.648.608,05
Biaya Tetap:				
Overhead Tetap	1.214.178,44	1.259.357,25	1.357.056,24	1.200.060,1
Gaji Bag. Pemasaran	427.309,67	447.420,8	463.799,97	419.431,1
Kesejahteraan Karyawan	290.331,3	303.995,6	315.124,25	284.978,25
Pemeliharaan Gedung	139.856,74	146.439,04	151.799,87	137.278,11
Penyusutan Kendaraan	104.605,41	109.528,61	113.538,23	102.676,73
Listrik,Air,telepon	19.141,56	20.042,45	20.776,2	18.788,6
Adm & Umum	11.495,12	12.036,13	12.476,75	11.283,2
Pemakaian Perlengkapan	48.584,7	50.871,35	52.733,64	47.688,94
Transport	36.533,2	38.252,6	39.652,94	35.859,6
Jumlah Biaya tetap	2.292.036,14	2.387.943,83	2.526.958,09	2.258.044,63
Laba Bersih	1.591.555,79	2.026.707,08	2.473.105,12	1.390.563,42

Lanjutan Tabel 4.27
Perhitungan Laba Jangka Pendek (Metode Variabel Costing)

Keterangan	Bulan			
	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)	Agustus (Rp)
Volume Penjualan	2308	2495	2791	2011
Hasil Penjualan	35.431.379,33	38.302.119,34	42.846.178,4	30.871.968,73
Biaya Variabel:				
-Persediaan Awal				
-Bahan Baku	19.831.653,97	20.936.416,93	22.442.911,88	16.471.011,4
-Tenaga Kerja	6.020.484,93	6.355.868,4	6.813.209,5	5.000.262,5
-Overhead Variabel	6.378.601,3	6.733.934,35	7.218.479,44	5.297.692,9
Harga Pokok Produk Siap Dijual	35.044.699,9	39.484.413,08	44.023.322,62	35.107.603,6
Persediaan Akhir	(5.458.193,4)	(7.548.721,8)	(8.338.636,8)	(7.947.240,6)
Harga Pokok Penjualan Variabel	29.856.506,5	31.935.691,28	35.684.685,82	27.160.363
-Adm&Umum Variabel	70.047,8	75.723,25	84.706,85	61.033,85
-Listrik,Air, Telepon Variabel	65.247,2	70.533,65	78.901,6	56.850,97
-Transport Variabel	36.281,76	39.221,4	43.874,52	31.612,92
-Pemakaian Perlengkapan Variabel	34.135,32	36.901,05	41.278,89	29.742,7
Total Biaya Variabel	29.792.218,6	32.158.070,63	35.933.447,68	27.339.603,44
Laba Kontribusi	5.639.160,75	6.144.048,71	6.912.730,72	3.532.365,29
Biaya Tetap:				
Overhead Tetap	1.449.672,66	1.530.429,61	1.640.552,73	1.204.013,23
Gaji Bag. Pemasaran	478.520,5	517.291,42	578.661,5	416.943,11
Kesejahteraan Karyawan	325.125,96	351.468,5	393.165,75	283.287,82

Pemeliharaan Gedung	156.617,84	169.307,41	189.393,6	136.463,81
Penyusutan Kendaraan	117.141,8	126.632,94	141.656,33	102.067,67
Listrik,Air,telepon	21.435,6	23.172,34	25.921,4	18.672,2
Adm & Umum	12.872,75	13.915,73	15.566,65	11.216,24
Pemakaian Perlengkapan	54.407,35	58.815,6	65.793,3	47.406,1
Transport	40.911,5	44.226,23	49.473,11	35.646,87
Jumlah Biaya tetap	2.656.705,96	2.835.259,78	3.100.184,37	2.255.722,05
Laba Bersih	2.982.454,6	3.308.788,93	3.812.546,35	1.276.643,24

Lanjutan Tabel 4.27
Perhitungan Laba Jangka Pendek (Metode Variabel Costing)

Keterangan	Bulan			
	September (Rp)	Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)
Volume Penjualan	3097	2506	3185	3273
Hasil Penjualan	47.549.752,94	38.470.986,4	48.894.689,42	50.245.625,89
Biaya Variabel:				
-Persediaan Awal				
-Bahan Baku	24.776.047,64	22.180.240,97	26.251.640,13	26.661.097,73
-Tenaga Kerja	7.521.501,8	6.733.467,95	7.969.461,55	8.093.764,5
-Overhead Variabel	7.968.903,12	7.133.994,65	8.443.508,82	8.575.205,75
Harga Pokok Produk Siap Dijual	48.213.693,16	45.087.448,67	56.223.396,5	59.576.369,48
Persediaan Akhir	(9.039.745,1)	(13.558.786)	(16.246.301,5)	(18.876.117,4)
Harga Pokok Penjualan Variabel	39.173.948,06	31.528.662,67	39.977.095	40.700.252,08
-Adm&Umum Variabel	93.993,95	76.057,1	96.664,75	99.335,55
-Listrik,Air, Telepon Variabel	87.552,2	70.844,62	90.039,95	92.527,71
-Transport Variabel	48.684,84	39.394,32	50.068,2	51.451,56
-Pemakaian Perlengkapan Variabel	45.804,63	37.063,74	47.106,15	48.407,67
Total Biaya Variabel	39.449.983,68	31.752.022,45	40.260.974,05	40.991.974,57
Laba Kontribusi	8.099.769,26	6.718.963,95	8.633.715,37	9.253.651,32
Biaya Tetap:				
Overhead Tetap	1.811.102,45	1.621.351,77	1.918.966,67	1.948.897,63
Gaji Bag. Pemasaran	642.104,83	519.572,1	660.349,97	678.595,12
Kesejahteraan Karyawan	436.271,7	353.018,05	448.668,2	461.064,67
Pemeliharaan Gedung	210.158,34	170.053,86	216.129,9	222.101,5
Penyusutan Kendaraan	157.187,3	127.191,24	161.653,67	166.120,1
Listrik,Air,telepon	28.763,42	23.265,2	29.580,72	30.398,02
Adm & Umum	17.273,35	13.977,1	17.764,2	18.254,98
Pemakaian Perlengkapan	73.006,75	59.074,8	75.081,2	77.155,6
Transport	54.897,25	44.421,22	56.457,13	58.017,02
Jumlah Biaya tetap	3.430.765,39	2.931.925,34	3.584.651,66	3.660.604,64
Laba Bersih	4.669.003,87	3.787.038,61	5.049.063,71	5.593.046,68

Dari perhitungan laba jangka pendek tersebut diatas maka disini dapat disusun daftar tabel harga pokok variabel dan laba jangka pendek yang diperoleh tiap-tiap bulan, sebagai berikut:

Tabel 4.28

Harga Pokok Variabel dan Laba Jangka Pendek yang Diperoleh

Bln	Harga Pokok Variabel (X)	Laba Jangka Pendek (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	27.572.257,4	1.591.555,79	760.229.378.131.854,76	2.533.049.832.682,52	43.882.785.908.340,35
2	28.521.653,31	2.026.707,08	813.484.707.535.833,95	4.107.541.588.122,13	57.805.036.696.682,43
3	29.141.972,3	2.473.105,12	849.254.549.533.967,3	6.116.248.934.570,2	72.071.160.902.028,2
4	27.227.269,28	1.390.563,42	741.324.192.445.631,72	1.933.666.625.042,16	37.861.244.687.257,74
5	29.586.506,5	2.982.454,6	875.361.366.874.542,25	8.895.035.441.061,16	88.240.412.408.854,9
6	31.935.691,28	3.308.788,93	1.019.888.377.531.468,04	10.948.084.183.290,54	105.668.461.779.161,53
7	35.684.685,82	3.812.546,35	1.273.396.802.072.209,1	14.535.509.670.898,32	136.049.518.673.937,76
8	27.160.363	1.276.643,24	737.685.318.291.769	1.629.817.962.237,7	34.674.093.819.896,12
9	39.173.948,06	4.669.003,87	1.534.598.206.607.577,76	21.799.597.138.074,97	182.903.315.095.318,99
10	31.752.022,45	3.787.038,61	1.008.190.929.665.304	14.341.661.433.630,73	120.246.134.963.736,8
11	40.260.974,05	5.049.063,71	1.620.946.031.454.773,4	25.493.044.347.638,96	203.280.223.005.106,72
12	40.991.974,57	5.593.046,68	1.680.341.979.147.526,75	31.282.171.164.659,02	229.270.027.275.382,93
Ttl	389.009.318	37.960.517,4	13.033.706.421.901.253,31	124.476.575.470.908,4	1.271.754.377.215.704,5

Setelah diketahui laba jangka pendek dan harga pokok variabel melalui metode variable costing, maka dengan menggunakan analisa statistic penulis akan dapat mengetahui berapa besar pengaruhnya jika metode variable costing diterapkan oleh Kampung Wengker.

Untuk keperluan ini penulis akan menggunakan berbagai analisa antara lain:

1. Analisa Regresi

Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga pokok variabel tiap-tiap produk terhadap laba jangka pendek.

$$y = a + bx$$

Dimana,

Y : Variabel yang dipengaruhi (Laba Jangka Pendek)

X : Variabel bebas (Harga Pokok Variabel)

a : Jumlah Pasang Observasi

b : Koefisien Regresi

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} \qquad b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{12 \times 1.271.754.377.215.704,47 - 389.009.318 \times 37.960.517,4}{12 \times 13.033.706.421.901.253,31 - (389.009.318)^2} \\ &= \frac{15.261.758.526.588.453 - 14.766.994.353.716.139,2}{156.404.477.062.815.040 - 151.328.240.086.825.124} \\ &= \frac{494.764.172.872.313,8}{5.076.231.975.989.916} = 0,0974 \end{aligned}$$

2. Analisa Korelasi

Dalam analisa ini digunakan untuk mengetahui, bahwa metode variable costing jika diterapkan secara konsisten dalam rangka penentuan harga pokok produk akan sangat mempunyai pengaruh yang berarti dalam pencapaian laba jangka pendek.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana r = Koefisien Korelasi,

x = Harga Pokok Variabel

y = Laba Jangka Pendek

$$\begin{aligned} &= \frac{12 \times 1.271.754.377.215.704,47 - 389.009.318 \times 37.960.517,4}{\sqrt{\{12 \times (13.033.706.421.901.253,31) - (389.009.318)^2\} \{12 \times (124.476.575.470.908,41) - (37.960.517,4)^2\}}} \\ &= \frac{494.764.172.872.313,8}{\sqrt{\{5.076.227.571.989.915,72\} \{52.718.024.375.198,16\}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{494.764.172.872.313,8}{(71.247.649,69)(7.260.717,89)}$$

$$= \frac{494.764.172.872.313,8}{517.309.085.200.712,13}$$

$$= 0,96$$

Jadi dari analisa korelasi yang diperoleh sebesar 0,96 berarti terdapat hubungan yang sangat kuat sekali antara harga pokok variabel dengan laba jangka pendek yang ditunjukkan oleh batas-batas nilai korelasi dan nilai tersebut tidak boleh melebihi dari nilai 1.

B. PEMBAHASAN

Dari analisis data diatas maka dapat di lakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan mengenai penetapan harga pokok variabel dari tiap-tiap produk yang berpengaruh terhadap laba jangka pendek.

Dari analisa regresi dapat ditentukan persamaannya adalah $y = 3.715,45 + 0,974x$, menurut Jarwanto, Ps (1998:333) dengan persamaan regresi tersebut kita dapat meramalkan besarnya Y (laba jangka pendek) berdasarkan nilai X (harga pokok variabel) tertentu, jadi dapat diketahui harga pokok produk variable dari tiap-tiap jenis barang sebesar:

- Kaos jenis TC dengan harga pokok Rp 10.693,8 sebesar
 $Y = 3.715,45 + 0,0974 (10.693,8)$
 $Y = 3.715,45 + 1.041,57$
 Jadi Y = Rp 4.757,02
- Kaos jenis KH dengan harga pokok Rp 12.339,4 sebesar
 $Y = 3.715,45 + 0,0974 (12.339,4)$
 $Y = 3.715,45 + 1.201,86$
 Jadi Y = Rp 4.917,31
- Kaos jenis KATUN dengan harga pokok Rp 14.886,5 sebesar

$$Y = 3.715,45 + 0,0974 (14.886,5)$$

$$Y = 3.715,45 + 1.449,94$$

$$\text{Jadi } Y = \text{Rp } 5.165,39$$

Jadi besarnya harga pokok dari kaos jenis TC sebesar Rp 4.757,02 dari kaos jenis KH sebesar Rp 4.917,31 sedangkan dari kaos jenis KATUN sebesar Rp 5.165,39 dan dari harga pokok variabel tiap-tiap jenis kaos yang paling dominan terhadap laba jangka pendek adalah kaos jenis katun.

2. Pembahasan tentang penetapan hubungan antara harga pokok variabel terhadap laba jangka pendek.

Dari analisa korelasi maka dapat ditentukan hubungan antara metode variable costing dengan laba jangka pendek sebesar 0,96

Batas-batas nilai koefisien korelasi diinterpretasikan sebagai berikut (Nugroho, 2005:36):

1. 0,00 sampai dengan 0,20 berarti korelasinya sangat lemah.
2. 0,21 sampai dengan 0,40 berarti korelasinya lemah.
3. 0,41 sampai dengan 0,70 berarti korelasinya kuat.
4. 0,71 sampai dengan 0,90 berarti korelasinya sangat kuat.
5. 0,91 sampai dengan 0,99 berarti korelasinya sangat kuat sekali.
6. 1,00 berarti korelasinya sempurna.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari nilai korelasi (0,96) menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara harga pokok penjualan variable dengan laba jangka pendek sangat kuat sekali. Karena nilai r hitung 0,96 > dari nilai r table 0,708 dan nilainya tidak boleh lebih dari 1, maka dapat disimpulkan “Terdapat hubungan yang positif signifikan antara harga pokok penjualan variable dan laba jangka pendek”

3. Pembahasan mengenai Koefisien Determinan dari harga pokok variabel dengan laba jangka pendek.

Dalam analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode variable costing terhadap penentuan laba jangka pendek.

Menurut jarwanto, Ps (1998:340) nilai r^2 (koefisien determinan) terletak antara 0 dan 1.

Menurut pendapat lain bahwa koefisien determinan yang baik adalah nilainya mendekati 1, semakin mendekati 1 semakin baik. Koefisien Determinan yang rendah menunjukkan banyak data yang menyebar jauh dari garis regresi.(Nugroho,2005:40).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = \text{Koefisien Determinan}$$

$$0,96^2 \times 100\% = r^2$$

$$0,92 \times 100\% = 92 \%$$

Besarnya nilai r^2 0,92 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan sangat baik karena mendekati 1.

Jadi besarnya pengaruh metode variable costing dalam pencapaian laba jangka pendek sebesar 92 %.